BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas *(Return On Assets)* pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 termasuk dalam kategori sedang dan negatif dapat dikatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak searah/berbanding terbalik dengan profitabilitas *(Return On Assets)*. Apabila setiap ada peningkatan dalam biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas *(Return On Assets)*. Namun beberapa yang menyebabkan profitabilitas *(Return On Assets)* menurun yaitu tingginya kredit bermasalah, alokasi dana yang dihimpun belum sepenuhnya dioptimalkan, meningkatnya cadangan penghapusan kredit dan menurunnya pendapatan bunga pada sisi asset. Dan tingginya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) disebabkan oleh biaya, pendapatan, tingkat produktivitas, penyesuaian suku bunga, dan jumlah nasabah. Hal tersebut berimbas pada biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi, sehingga menurunkan nilai profitabilitas *(Return On Assets)*.

2) *Leverage (Debt to Assets Ratio)* berpengaruh terhadap profitabilitas *(Return On Assets)* pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 termasuk dalam kategori sedang dan negatif dapat dikatakan bahwa *leverage (Debt to Assets Ratio)* tidak searah/berbanding terbalik dengan profitabilitas *(Return On Assets)*. Apabila setiap kenaikan *leverage (Debt to Assets Ratio)* maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas *(Return On Assets)*. Namun beberapa yang menyebabkan profitabilitas *(Return On Assets)* menurun yaitu tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER), rendahnya perputaran piutang, buruknya pengendalian perusahaan, dan lain-lain. Dan beberapa yang menyebabkan tingginya *leverage (Debt to Assets Ratio)* oleh tingkat suku bunga, pendapatan, modal, beban, hutang, dan biaya. Hal tersebut berimbas pada *leverage (Debt to Assets Ratio)* yang tinggi, sehingga menurunkan nilai profitabilitas *(Return On Assets)*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *leverage (Debt to Assets Ratio)* terhadap profitabilitas *(Return On Assets)*, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :

1) Bagi Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas *(Return On Assets)* rendah yang disebabkan oleh tingginya perolehan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena biaya, pendapatan, tingkat produktivitas, penyesuaian suku bunga, dan jumlah nasabah sehingga Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat. Sebaiknya perusahaan menjaga stabilitas antara pendapatan dan biaya agar bank mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan cara meningkatkan pendapatan yang dapat diperoleh dari pendapatan bunga atas penyaluran kredit serta bunga atas tabungan, giro, dan deposito. Selain itu harus melakukan pengelolaan aktivitas operasional bank yang efisien dengan memperkecil biaya operasional sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta profitabilitas *(Return On Assets)*.

2) Bagi Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas *(Return On Assets)* rendah yang disebabkan oleh tingginya perolehan *leverage (Debt to Assets Ratio)* karena tingkat suku bunga, pendapatan, modal, beban, hutang, dan biaya, sehingga profitabilitas *(Return On Assets)* pun menurun. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus meningkatkan kinerja agar menghasilkan pendapatan, selain itu lebih mempertimbangkan perbandingan penggunakan hutang dan modal sendiri sehingga dapat

meminimalisasi pembengkakan hutang perusahaan dan dapat meningkatkan profitabilitas *(Return On Assets)*.

b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *leverage (Debt to Assets Ratio)* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas *(Return On Assets)*, walaupun dalam penelitian ini Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *leverage (Debt to Assets Ratio)* berpengaruh terhadap profitabilitas *(Return On Assets)*, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *leverage (Debt to Assets Ratio)* dan profitabilitas *(Return On Assets)* serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal dan perbankan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.